BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bermacam-macam kegiatan bisnis baru yang tumbuh di Indonesia telah meningkatkan kebutuhan akan barang dan jasa. Semakin berkembangnya teknologi yang semakin canggih menjadi motivasi bagi sejumlah perusahaan untuk memberikan cara mudah bagi konsumen dalam memperoleh barang dan jasa yang diinginkan.

CV Dinar Jaya Kusuma adalah perusahaan dagang yang menjual berbagai macam barang seperti alat tulis kantor, mebel dan lain lain. Transaksi penjualan di perusahaan terjadi berdasarkan adanya Surat Pesanan Konsumen (SPK) dari konsumen dengan mengikuti persyaratan yang ada pada perusahaan.

Alasan peneliti melakukan penelitian pada perusahaan dagang ini adalah peneliti ingin memperbaiki kekurangan-kekurangan pada sistem yang berjalan di perusahaan. Menurut Dida, Bagian Gudang di perusahaan (2013), transaksi yang dilakukan belum terorganisir secara sistematis, masih ada transaksi yang harus diproses dengan dicatat seperti pembelian dan pengiriman barang, Bagian Gudang harus mencatat ulang barang yang telah dipesan untuk dimasukkan ke Surat Pengantar(SP), memungkinkan terjadinya *human error* dan tidak efektif untuk pendataan yang banyak. Adanya ketidakseimbangan deskripsi jabatan yang berjalan pada perusahaan mengharuskan Bagian Gudang melakukan pembelian, penyimpanan dan pengiriman barang.

Menurut Wiwin, Bagian Administrasi di perusahaan (2013), mengatakan bahwa pembuatan laporan keuangan aplikasinya sudah menggunakan Microsoft

Word dan Microsoft Excel. Data transaksi yang di*input* tidak bersifat otomatis dan memungkinkan terjadinya kesalahan peng*input*an dalam pelaporannya sehingga akan menghasilkan laporan yang kurang sesuai.

Laporan keuangan yang dihasilkan Laporan Keuangan Laba Rugi dan Laporan Keuangan Neraca. Pencatatannya belum menggunakan jurnal dan buku besar dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi yang sudah ditetapkan.

Peneliti menyesuaikan permasalahan diatas dengan memberikan solusi merancang sebuah sistem informasi akuntansi penjualan dengan pengelolaan data yang sistematis dan terintegrasi antar fungsi guna memudahkan proses transaksi pada semua bagian terutama pada bagian yang melakukan lebih banyak transaksi.

Bagian Gudang tidak perlu mencatat ulang data barang yang dipesan pada saat pengiriman barang, dengan menggunakan *database* Bagian Gudang dapat memanggil *database* pesanan barang untuk mencetak Surat Pengantar(SP).

Peneliti menambahkan Divisi Keuangan untuk mengkoordinir dan memberikan pengawasan pelaksanaan kerja Bagian Akuntansi dan Bagian Administrasi untuk dilaporkan kepada Direktur, serta Divisi Pembelian untuk melakukan pembelian dan retur barang pada produsen sehingga Bagian Gudang hanya bertugas menyimpan, membuat retur dan mengirimkan barang pada konsumen.

Selain itu peneliti juga menambahkan Bagian Akuntansi untuk melakukan pemeriksaan kesesuaian jurnal umum, buku besar dan laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih akurat. Penyajian Laporan Laba Rugi dan Laporan Neraca sudah terorganisir sistematis penyimpanannya dari transaksi keuangan yang telah dilakukan, laporan yang dihasilkan sudah sesuai

dengan SAK-ETAP. Peneliti juga menambahkan Neraca Saldo untuk menguji kebenaran proses pencatatan transaksi ke dalam jurnal dan buku besar.

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka dari itu peneliti merancang penelitian ini dengan judul "**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada CV Dinar Jaya Kusuma dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan MySQL".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Akuntansi Penjualan yang berjalan pada perusahaan.
B. Bagaimana struktur organisasi dan deskripsi jabatan pada perusahaan.
C. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berbasis *client server* pada perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terarah dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

A. Peneliti meneliti penjualan alat tulis kantor di perusahaan. Sistem akuntansi penjualan yang berjalan pencatatannya belum menggunakan jurnal dan buku besar. Laporan laba rugi dan laporan neraca belum sesuai dengan standar akuntansi. Metode pencatatan yang digunakan adalah *Cash Basic* dimana pengakuan pendapatan yang diperoleh pada saat kas tunai telah diterima kemudian dicatat ke dalam laporan.

B. Peneliti melakukan penelitian di bagian Direktur, Bagian Administrasi, *Supervisor* dan Bagian Gudang. Deskripsi jabatan yang berjalan kurang sesuai dengan fungsi jabatan.

C. Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti yaitu transaksi penjualan dengan proses jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi dan laporan neraca sesuai dengan standar akuntansi menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan MySQL berbasis *client server*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian dan merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan MySQL berbasis *client server* sesuai dengan SAK-ETAP.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada perusahaan yakni sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Penjualan alat tulis kantor pada perusahaan.

B. Untuk mengetahui struktur organisasi dan deskripsi jabatan pada perusahaan.

C. Mengaplikasikan Microsoft Visual Basic 2005 dan MySQL ke dalam *software* penjualan di perusahaan dagang guna memudahkan transaksi pendataan yang

terorganisir sistematis, ekonomis dan terintegrasi berbasis *client server* dengan hasil laporan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut Prijana dalam bukunya yang berjudul *Metode Sampling Terapan* sebagai berikut: "unit analisis adalah organisasi, kelompok orang, kejadian, atau hal-hal lain yang dijadikan objek penelitian dalam satuan tertentu yang diperhitungkan dalam subjek penelitian". (2005:107).

Definisi lain menurut Uma Sekaran dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, adalah sebagai berikut: "unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data". (2006: 248).

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan batasan dari apa yang akan kita teliti dan data apa yang berkaitan dengan yang kita teliti. Unit analisis yang diteliti pada perusahaan adalah Direktur, Wakil Direktur, Bagian Administrasi, *Supervisor* dan Bagian Gudang, sedangkan data yang terkait dengan penelitian adalah data transaksi penjualan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

1.5.2.1 Populasi

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa: "populasi adalah seluruh item yang ada". (2005:631)

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan". (2005:271)

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari seluruh item atau individu yang mempunyai ciri-ciri atau karakteristik yang sama. Populasi yang diteliti adalah CV Dinar Jaya Kusuma yang berada di Jln. Ambon No. 13 Bandung.

1.5.2.2 Sampel

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa: "sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya". (2005:631)

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "sampel adalah bagian dari populasi". (2005:271)

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan menjadi objek yang akan kita teliti. Sampel yang diteliti adalah Direktur, Bagian Administrasi, *Supervisor* dan Bagian Gudang.

1.5.3 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* adalah sebagai berikut: "objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk

mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal (variable tertentu)". (2008:13)

Objek penelitian yang dituju adalah Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut Sujoko Efferin, dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi* menjelaskan bahwa: "desain penelitian adalah *framework* dari penelitian ilmiah". (2004:34)

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode penelitian* menjelaskan bahwa: "desain penelitian adalah semua proses yang di perlukandalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."(2005:84).

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, menerangkan bahwa:

> Penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan validasi internal (cara yang harus betul), *variable* penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan. (2006:4)

Berdasarkan penjelasan di atas jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian akademik karena dalam pembuatan proposal ini dilakukan dengan cara-cara yang benar dan terstruktur sesuai dengan jenjang pendidikan.

1.5.4.2 Jenis Data

Menurut Sugiono dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Kombinasi* menerangkan bahwa:

> "Data kuantitatif dan data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Jenis Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata, gerak tubuh ekspresi wajah, gambar, bagan dan foto". (2011:6).

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Peneliti memilih jenis data ini, karena data yang diperoleh jenis datanya berbentuk kata, kalimat, bagan dan gambar. Beberapa contoh data yang peneliti dapat dari perusahaan adalah struktur organisasi, *job description*, kwitansi pembayaran dan faktur penjualan.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Pengertian dari desain penelitian primer dan sekunder menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

> Desain penelitian primer dan sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut (2005:26).

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian sekunder karena saat pelaksanaan penelitian peneliti melaksanakan observasi langsung dengan menggunakan informasi yang berkaitan dengan bagian yang di teliti.

1.5.5 Metode Penelitian

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* mengenai metode penelitian deskriptif menyatakan bahwa: "metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". (2005:89)

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa penelitian deskriftif adalah penelitian yang berdasarkan fakta kejadian sekarang yang menjelaskan tentang mengapa dan bagaimana suatu terjadi.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian". (2005:65)

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan *(Field Research)* adalah penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung sebagai salah satu cara dalam pengumpulan data.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Pengamatan (*Observation*) yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "pengamatan (*Observation*) yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisis". (2005:175)
2. Wawancara *(interview)* yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah:

   > Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau resonden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). (2006:65)

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian dengan mewawancarai Direktur, Bagian Administrasi, Bagian Gudang dan *Supervisor* di CV Dinar Jaya Kusuma.

B. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian Kepustakaan yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dengan penelitian". (2005:65)

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Kepustakaan merupakan kegiatan mempelajari dan mengkaji kembali sumber data yang ada pada buku atau *internet* yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Buku-buku yang peneliti kaji dan pelajari diantaranya berjudul Akuntansi Suatu Pengantar, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Sistem Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Metode Penelitian, Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic, Panduan Belajar MySQL *Database Server*, Aplikasi *Database Client Server* dan Penuntun Praktis Microsoft XP.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi* adalah: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (2005:59)

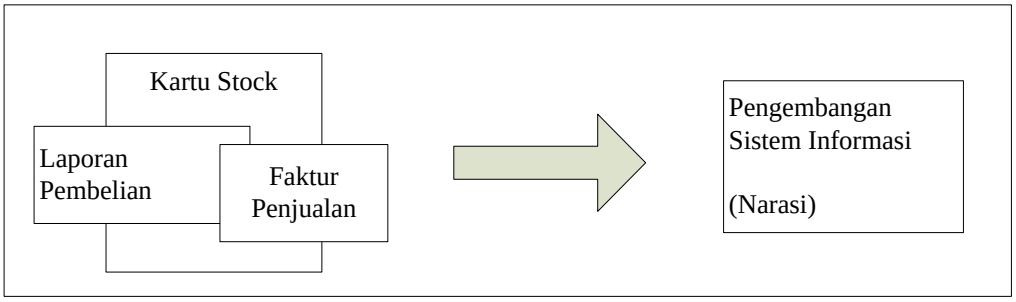
Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sitem Informasi* menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (2004:69)

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah sekumpulan cara untuk mengembangkan sistem informasi.

Menurut Tata Sutabri di bawah ini beberapa macam sistem pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

A. Metodologi yang berorientasi pada *output*

Metodologi yang berorientasi pada keluaran disebut juga degan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.

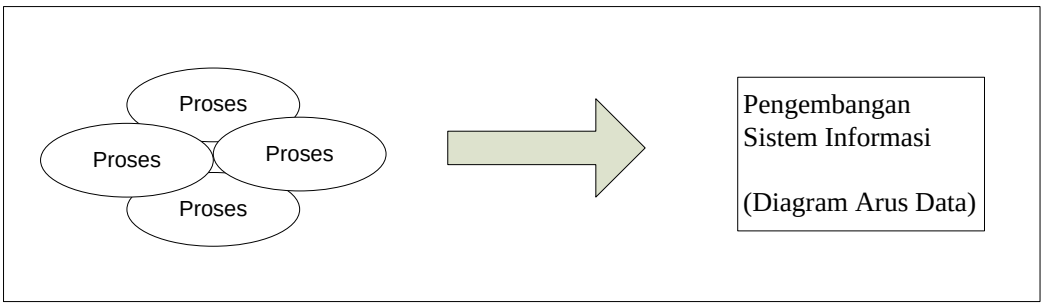


Sumber: (Sutabri, 2004:70)

Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran

A. Metodologi yang berorientasi pada *process*

Metodologi yang berorientasi pada proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Focus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*

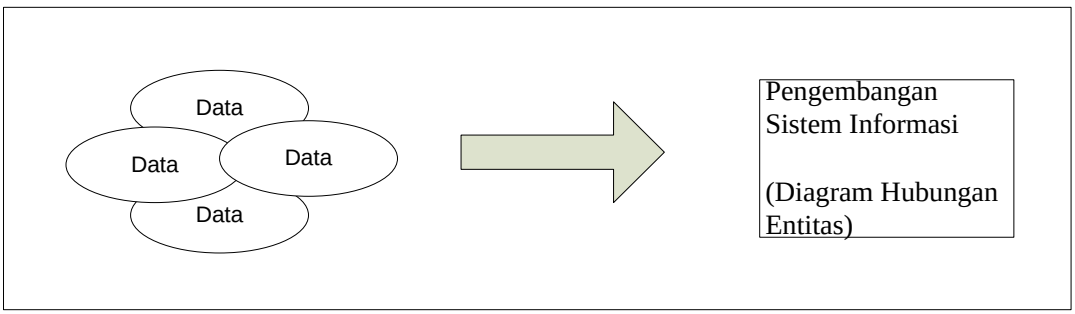


Sumber: (Sutabri, 2004:70)

Gambar 1.2 Titik Berat ada pada Proses

B. Metodologi yang berorientasi pada *data*

Metodologi ini disebut juga metodologi informasi, alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta antar data tersebut.



Sumber: (Sutabri, 2004:70)

Gambar 1.3 Data sebagai Fokus Utama (2004:71)

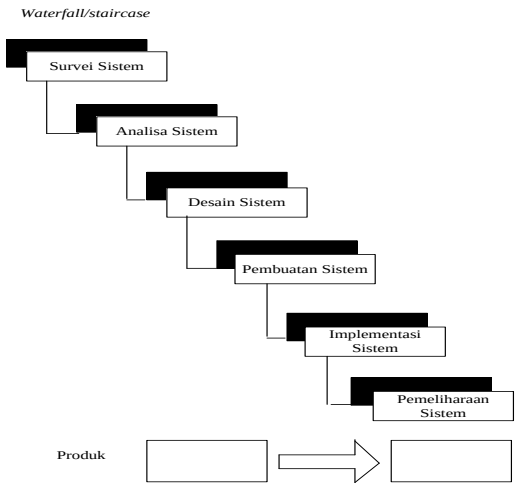
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada". (2005: 60)

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "*waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan." (2004: 62)

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang dilakukan harus secara bertahap, dimana tahapan yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi pengulangan tahapan apabila terjadi kesalahan maka dari itu peneliti menggunakan *waterfall*.

Pengembangan sistem informasi *waterfall* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: (Sutabri, 2004:63)

Gambar 1.4 Model Pengembangan *Waterfall*

Berikut adalah penjelasan model pengembangan *waterfall* di atas:

A. Survei Sistem

Peneliti melaksanakan survei di perusahaan dagang CV Dinar Jaya Kusuma mulai dari bulan Agustus hingga bulan Juli 2013 dengan mewawancarai Direktur, Bagian Administrasi, Bagian Gudang dan *Supervisor*.

B. Analisa Sistem

Peneliti menganalisa sistem yang berjalan di perusahaan agar mengetahui data apa saja yang dibutuhkan terkait dengan penelitian.

C. Desain Sistem

Peneliti menggambarkan alur *software* yang dirancang melalui desain *interface* dan pengkodean.

D. Pembuatan Sistem

Peneliti merancang sebuah *software* Sistem Informasi Akuntansi Penjualan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan MySQL berbasis *Client Server*.

E. Implementasi Sistem

Peneliti menerapkan hasil penelitian berupa *software* sistem informasi akuntansi penjualan sebagai solusi dalam mengelola transaksi keuangan di perusahaan.

F. Pemeliharaan Sistem

Penulis tidak melakukan pemeliharaan sistem.

1.7 Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Peneliti

   Peneliti dapat membuat dan mengaplikasikan Microsoft Visual Basic 2005 dan MySQL berbasis *client server* ke dalam sebuah *software* bagi perusahaan dagang guna mempermudah jalannya transaksi dan penyimpanan data yang lebih sistematis dan terintegrasi, dengan *output* berupa laporan laba rugi dan laporan neraca sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian sistem informasi akuntansi penjualan dengan melengkapi standar pelaporan yang belum terdapat pada penelitian ini, seperti laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

B. Kegunaan Operasional

Kegunaan bagi perusahaan dari hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh peneliti merupakan salah satu solusi dalam mengelola masalah transaksi penjualan terutama pada laporan keuangan, dengan mengaplikasikan Microsoft Visual Basic 2005 dan MySQL ke dalam program penjualan di perusahaan dagang yang sudah terorganisir sistematis, ekonomis dan terintegrasi dengan bagian-bagian yang terkait melalui *client server*.

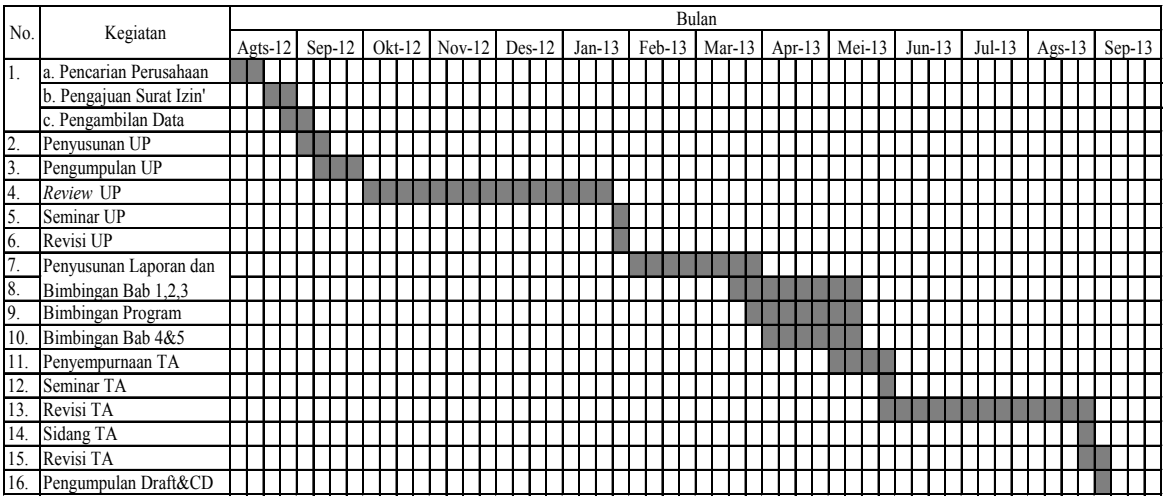
1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian pada perusahaan dagang CV DINAR JAYA KUSUMA yang berlamatkan di Jln. Ambon No. 13 Bandung, Telp. (022) 7276778. Peneliti melakukan penelitian pada bagian Direktur, Bagian Administrasi, *Supervisor* dan Bagian Gudang yang berhubungan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian pada bulan September 2012 sampai dengan bulan September 2013. Peneliti membuat *time schedule* sebagai rincian kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan penelitian yaitu sebagai berikut:



Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian dan Tugas Akhir

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan MySQL yang terdiri dari lima Bab. Adapun susunannya yakni sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan khusus yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menguraikan lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan dan pengendalian intern tentang sistem yang berjalan, fungsi yang terkait,

formulir/dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, sistem yang berjalan, serta kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN

Bab ini menguraikan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yangdiusulkan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dan saran dari hasil analisis penelitian dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup